

**SKRIPSI**

**KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER PENDAPATAN  
PETANI DAN BURUH TANI KARET SEBELUM DAN PADA SAAT  
COVID-19 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM**

***DIVERSITY OF ECONOMIC ACTIVITIES AND INCOME RESOURCES  
OF FARMERS AND RUBBER FARMERS BEFORE AND DURING  
COVID-19 IN SEGAYAM VILLAGE GELUMBANG DISTRICT MUARA  
ENIM REGENCY***



**Minda Rosifah  
05011181722102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**MINDA ROSIFAH.** Diversity of Economic Activities and Sources of Income for Farmers and Rubber Farmers Before and During COVID-19 in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The purposes of this research were to (1) analyze the diversity of economic activities carried out by rubber farmer households and rubber farm laborers before and during COVID-19 in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency, (2) analyze the contribution and diversity index of household income of rubber farmers and rubber farm laborers before and during COVID-19, Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Data collection was carried out in May 2021. The research method used in this study was a survey method. The data used in this study was the disproportionate stratified random sampling method with a sample of 30 rubber farmers and 30 rubber farm laborers from 840 total population. The data processing method used in this study were an analysis of farm income (on-farm), non-rubber farming (off-farm) and non-farming (non-farm) as well as analyzing the household income contribution of farmers and rubber farm workers before and during COVID-19 19 Segayam Village and the household income diversity index of rubber farmers and rubber farm laborers before and during COVID-19 by calculating the entropy index. The results showed that there was a difference in the total income of the household income of rubber farmers in Segayam Village, namely a decrease of up to 31,27% or equivalent to Rp4.018.254. Based on on-farm and off-farm income decreased, while non-farm did not change. The total household income of rubber farming laborers in Segayam Village is a decrease of up to 24,62% or equivalent to Rp1.002.194. Based on the income on-farm decreased, while off-farm and non-farm did not change. Therefore, it was concluded that rubber farming (on-farm) remained the main source of income for farmer households and rubber farm laborers in Segayam Village before and during COVID-19. On-farm contributions to the total household income of farmers were 71,29% before COVID-19 and 73,28% during COVID-19, respectively. The household income diversity index of rubber farmers in Segayam Village before COVID-19 was 0,74 and 0,67 during COVID-19. Meanwhile, on-farm contributions to the total household income of farm workers were 62,00% before COVID-19 and 55,15% during COVID-19, respectively. The income diversity index of farmer households and rubber farm laborers in Segayam Village before COVID-19 was 0,77 and 0,83 during COVID-19. This means that the types of work carried out by farmer households and rubber farm workers in Segayam Village are quite diverse, to meet household needs.

Keywords: income, production, on-farm, off-farm, non-farm, entropy index.

## RINGKASAN

**MINDA ROSIFAH.** Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis keragaman aktivitas ekonomi yang dilakukan rumah tangga petani dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis kontribusi dan indeks keberagaman pendapatan rumah tangga petani dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate Stratified Random Sampling*) dengan pengambilan sampel sebanyak 30 petani karet dan 30 buruh tani karet dari 840 total populasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis pendapatan usahatani (*on-farm*), non usahatani karet (*off-farm*) dan non usahatani (*non-farm*) serta menganalisis kontribusi pendapatan rumah tangga petani dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 Desa Segayam dan menganalisis indeks keberagaman pendapatan rumah tangga petani karet dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 dengan menghitung *Index entropy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan rumah tangga petani karet Desa Segayam terdapat perbedaan yaitu adanya penurunan hingga 31,27 persen atau setara dengan Rp4.018.421. Berdasarkan pendapatan *on-farm* dan *of-farm* mengalami penurunan, sedangkan *non-farm* tidak mengalami perubahan. Adapun pendapatan total rumah tangga buruh tani karet Desa Segayam yaitu adanya penurunan hingga 24,62 persen atau setara dengan Rp1.002.194. Berdasarkan pendapatan *on-farm* mengalami penurunan, sedangkan *off-farm* dan *non-farm* tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu diperoleh kesimpulan usahatani karet (*on-farm*) tetap menjadi sumber pendapatan utama bagi rumah tangga petani dan buruh tani karet di Desa Segayam pada sebelum dan saat COVID-19. Kontribusi *on-farm* terhadap total pendapatan rumah tangga petani masing-masing 71,29% sebelum COVID-19 dan 73,28% saat adanya COVID-19. Indeks keberagaman pendapatan usaha rumah tangga petani karet di Desa Segayam sebelum COVID-19 sebesar 0,74 dan 0,67 saat adanya COVID-19. Sedangkan kontribusi *on-farm* terhadap total pendapatan rumah tangga buruh tani masing-masing 62,00% sebelum COVID-19 dan 55,15% saat adanya COVID-19. Indeks keberagaman pendapatan usaha rumah tangga petani dan buruh tani karet di Desa Segayam sebelum COVID-19 sebesar 0,77 dan 0,83 saat adanya COVID-19 Hal ini berarti jenis pekerjaan yang dilakukan oleh rumah tangga petani dan buruh tani karet di Desa Segayam cukup beragam, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata kunci: pendapatan, produksi, *on-farm*, *off-farm*, *non-farm*, *indeks entropy*

**SKRIPSI**

**KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER PENDAPATAN  
PETANI DAN BURUH TANI KARET SEBELUM DAN PADA SAAT  
COVID-19 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Minda Rosifah  
05011181722102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER PENDAPATAN PETANI DAN BURUH TANI KARET SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

#### SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Minda Rosifah**  
05011181722102

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2022  
Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.  
NIP. 197412262001122001



Dr. Agustina Bidarti, S. P., M. Si  
NIP. 198005122003122001

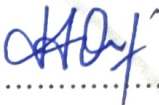


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



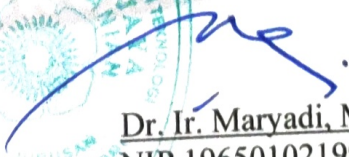
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 19641229199011001

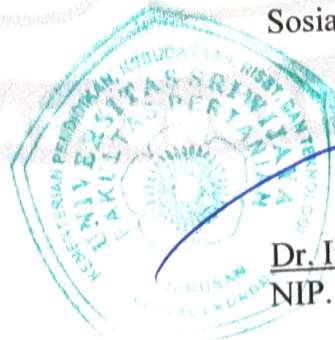
Skripsi dengan judul “Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Minda Rosifah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### KOMISI PENGUJI

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.<br>NIP. 197412262001122001    | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S. P., M. Si.<br>NIP. 198005122003122001 | Sekretaris | (.....  )  |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.<br>NIP. 196607071993121001    | Anggota    | (.....  ) |

Indralaya, Januari 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Minda Rosifah

NIM : 05011181722102

Judul : Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



[Minda Rosifah]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 27 Maret 1998 di Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Akhiruddin Harahap dan Asnainar. Pekerjaan orang tua penulis sebagai petani dan pedagang. Penulis memiliki satu saudara laki-laki, yang bernama Alhafiz Mulki.

Riwayat pendidikan penulis adalah lulus dari Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Lembah Melintang, Pasaman Barat pada tahun 2005. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 11 Lembah Melintang, Pasaman Barat dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP N 1 Lembah Melintang, Pasaman Barat dan lulus tahun 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N 1 Lembah Melintang, Pasaman Barat dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, jurusan sosial ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2017.

Selama menjadi mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi. Diantaranya, penulis pernah menjadi anggota PPSDM HIMASEPERTA FP UNSRI. Penulis pernah menjadi anggota Dinas Hubungan Internal BEM KM FP, pernah menjadi Staf Khusus Kewirausahaan BEM KM FP UNSRI dan sekarang menjadi Sekretaris Dinas Perhubungan BEM KM FP UNSRI.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana berkah rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Ibu yang kusayangi malaikatku, Asnainar dan adikku tercinta, Alhafiz Mulki dan Nenekku sayang, beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan arahan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan 2 skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai penelaah pada seminar pra penelitian dan seminar hasil, serta sebagai penguji pada ujian akhir skripsi penulis yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Perangkat Desa dan Warga Desa Segayam. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk Mamakku Akli yang menjadi salah satu idolaku selama ini dan tante Fiqa, Etek Vivi dan Apak Asmir, Mak Tuo dan Ayah Tuo Saripan, Mamak Nawir dan Uci Anti, Mamak Saplis dan Uci Nerti. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

8. Untuk sepupuku, Kakakku Fia dan Adikku Hadi. Terimakasih atas bantuannya selama ini, yang selalu support sampai saat ini.
9. Untuk tim CETAR keluargaku di Indralaya, Farida, Armika, dan Derma. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.
10. Untuk Cecepu ku tercinta, Ila dan Iwat sahabatku sedari SMA yang sampai saat ini masih selalu ada untukku di keadaan apapun.
11. Keluarga Besar BEM KM FP UNSRI atas bantuan, support serta saran dan kekuatan selama dimasa perkuliahan ini.
12. Teman-teman, Rantika dan Zain yang selalu memberikan bantuan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman tercinta Agribisnis Angkatan 2017, yang selalu memberikan support dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
14. Adik-adikku sekaligus temanku Ica, Angga, Andre, Rahmat, Terimakasih atas bantuan, support serta saran kekuatan yang selalu kalian berikan sehingga bisa bertahan sampai saat ini.
15. Keluarga Besar GEMILANG, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih atas semangat dan bantuannya serta menambah warna-warni kehidupanku.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi COVID-19.....	6
2.1.2. Konsepsi Petani dan Buruh Tani.....	7
2.1.3. Konsepsi Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani.....	7
2.1.4. Konsepsi Pendapatan dan Sumber-sumbernya .....	9
2.1.5. Konsepsi Usahatani.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu .....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	16
3.5. Metode Pengolahan Data .....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	18
4.1.1. Letak dan Batas Daerah Penelitian .....	18

4.1.2. Wilayah Adminitrasi Desa .....	18
	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi .....	19
4.1.4. Jumlah Penduduk .....	19
4.1.5 Mata Pencaharian .....	20
4.1.6. Tingkat Pendidikan .....	21
4.1.7. Sarana dan Prasarana.....	22
4.2. Karakteristik Petani dan Buruh Tani Karet.....	24
4.2.1. Petani dan Buruh Tani Karet.....	24
4.2.2. Umur Petani dan Buruh Tani Karet .....	24
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani dan Buruh Tani Karet .....	25
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	26
4.2.5. Luas Lahan Garapan Usahatani Karet.....	27
4.2.6. Pekerjaan Sampingan .....	28
4.3. Produksi dan Pendapatan Petani dan Buruh Tani Desa Segayam.....	29
4.3.1. Produksi Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19.....	29
4.3.2. Biaya Tetap .....	31
4.3.3. Biaya Variabel.....	33
4.3.4. Biaya Total Produksi.....	36
4.3.5. Penerimaan.....	37
4.3.6. Pendapatan Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 ...	44
4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	45
4.5. Kontribusi dan Indeks Keberagaman .....	46
4.5.1. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	46
4.5.2. Indeks Keberagaman Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN. ....	52
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018 .....	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel .....	15
Tabel 4.1. Data Masyarakat Desa Segayam .....	19
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Mata Pencaharian..	20
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Tingkat Pendidikan	21
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Segayam.....	23
Tabel 4.5. Umur Petani dan Buruh Tani Karet .....	24
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani dan Buruh Tani Karet Karet .....	25
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani dan Buruh Tani Karet.....	26
Tabel 4.8. Luas Lahan Garapan Petani dan Buruh Tani Karet .....	27
Tabel 4.9. Pekerjaan Sampingan.....	28
Tabel 4.10. Produksi Petani pada Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	29
Tabel 4.11. Produksi Buruh Tani Usahatani Karet pada Sebelum dan Saat COVID-19.....	30
Tabel 4.12. Biaya Penyusutan Petani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	32
Tabel 4.13. Biaya Penyusutan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19.	32
Tabel 4.14. Biaya Variabel Petani Sebelum dan Saat COVID-19.....	34
Tabel 4.15. Biaya Total Produksi Petani Sebelum dan Saat COVID-19....	36
Tabel 4.16. Biaya Total Produksi Buruh Tani Sebelum dan pada Saat COVID-19.....	37
Tabel 4.17. Penerimaan Petani Karet Sebelum dan Saat COVID-19 .....	38
Tabel 4.18. Penerimaan Buruh Tani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.	41
Tabel 4.19. Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	44
Tabel 4.20. Pendapatan Buruh Tani Karet Sebelum dan Saat COVID-19 .	44
Tabel 4.21. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat COVID-19.....	45
Tabel 4.22. Pendapatan Total Rumah Tangga Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	46
Tabel 4.23. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan	

Saat COVID-19 .....	47
	Halaman
Tabel 4.24. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	48
Tabel 4.25. <i>Indeks Entropy</i> Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Saat COVID-19 .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik.....	12
Gambar 4.1. Perubahan Produksi Petani Sebelum dan Saat COVID-19....	39
Gambar 4.2. Perubahan Harga Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	39
Gambar 4.3. Perubahan Penerimaan Petani pada saat Sebelum dan Saat COVID-19 .....	40
Gambar 4.4. Perubahan Produksi Buruh Tani pada Sebelum dan Saat COVID-19 .....	42
Gambar 4.5. Perubahan Penerimaan Buruh Tani pada Sebelum dan Saat COVID-19 .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Segayam .....	57
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	58
Lampiran 3. Identitas Buruh Tani Responden .....	59
Lampiran 4. Produksi Petani Sebelum COVID-19 .....	60
Lampiran 5. Produksi Petani Saat COVID-19 .....	62
Lampiran 6. Produksi Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	64
Lampiran 7. Produksi Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	66
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Petani Sebelum COVID-19.....	68
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Petani Saat COVID-19.....	70
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Buruh Tani Sebelum COVID-19 ....	72
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Buruh Tani Saat COVID-19 .....	73
Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Sebelum COVID-19 .....	74
Lampiran 13. Biaya Variabel Petani Saat COVID-19 .....	75
Lampiran 14. Biaya Total Produksi Petani Sebelum COVID-19 .....	76
Lampiran 15. Biaya Total Produksi Petani Saat COVID-19 .....	78
Lampiran 16. Biaya Total Produksi Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	80
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	82
Lampiran 18. Penerimaan Petani Sebelum COVID-19 .....	84
Lampiran 19. Penerimaan Petani Saat COVID-19 .....	86
Lampiran 20. Penerimaan Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	88
Lampiran 21. Penerimaan Buruh Tani Saat COVID-19 .....	90
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Karet Petani Sebelum COVID-19....	92
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Karet Petani Saat COVID-19.....	93
Lampiran 24. Pendapatan pada Usahatani Karet Buruh Tani Sebelum COVID-19.....	94
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Karet Buruh Tani Saat COVID-19...	95
Lampiran 26. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani pada Saat Sebelum COVID-19.....	96
Lampiran 27. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Saat COVID-19...	97
Lampiran 28. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum COVID-19.....	98



	Halaman
Lampiran 29. Pendapatan Total Rumah Tangga Buruh Tani pada Saat COVID-19.....	99
Lampiran 30. Kontribusi Pendapatan Petani Sebelum COVID-19.....	100
Lampiran 31. Kontribusi Pendapatan Petani Saat COVID-19.....	102
Lampiran 32. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Sebelum COVID-19 ....	101
Lampiran 33. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Saat COVID-19 .....	103
Lampiran 34. Indeks Entropy Petani dan Buruh Tani COVID-19.....	104

## BIODATA

**Nama/NIM** : Minda Rosifah/05011181722114  
**Tempat/tanggal lahir** : Kinali/27 Maret 1998  
**Tanggal Lulus** : 31 Januari 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.

---

Keragaman Aktivitas Ekonomi dan Sumber Pendapatan Petani dan Buruh Tani Karet Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

*Diversity Of Economic Activities And Income Resources Of Farmers And Rubber Farmers Before And During Covid-19 In Segayam Village Gelumbang District Muara Enim Regency*

Minda Rosifah<sup>1</sup>,

Dessy Adriani<sup>2</sup>, Agustina Bidarti<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

### Abstract

The purposes of this research were to analyze the diversity of economic activities carried out by rubber farmer households and rubber farm laborers before and during COVID-19 in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency and analyze the contribution and diversity index of household income of rubber farmers and rubber farm laborers before and during COVID-19, Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Data collection was carried out in May 2021. The research method used in this study was a survey method. The data used in this study was the Disproportionate Stratified Random Sampling method with a sample of 30 rubber farmers and 30 rubber farm laborers from 840 total population. The data processing method used in this study were an analysis of farm income (on-farm), non-rubber farming (off-farm) and non-farming (non-farm) as well as analyzing the household income

contribution of farmers and rubber farm workers before and during COVID-19 19 Segayam Village and the household income diversity index of rubber farmers and rubber farm laborers before and during COVID-19 by calculating the entropy index. The results showed that there was a difference in the total income of the household income of rubber farmers in Segayam Village, namely a decrease of up to 31,27% or equivalent to Rp4.018.254. Based on on-farm and off-farm income decreased, while non-farm did not change. The total household income of rubber farming laborers in Segayam Village is a decrease of up to 24,62% or equivalent to Rp1.002.194. Based on the income on-farm decreased, while off-farm and non-farm did not change. Therefore, it was concluded that rubber farming (on-farm) remained the main source of income for farmer households and rubber farm laborers in Segayam Village before and during COVID-19. On-farm contributions to the total household income of farmers were 71,29% before COVID-19 and 73,28% during COVID-19, respectively. The household income diversity index of rubber farmers in Segayam Village before COVID-19 was 0,74 and 0,67 during COVID-19. Meanwhile, on-farm contributions to the total household income of farm workers were 62,00% before COVID-19 and 55,15% during COVID-19, respectively. The income diversity index of farmer households and rubber farm laborers in Segayam Village before COVID-19 was 0,77 and 0,83 during COVID-19. This means that the types of work carried out by farmer households and rubber farm workers in Segayam Village are quite diverse, to meet household needs.

Keywords: income, production, on-farm, off-farm, non-farm, entropy index

Indralaya, Januari 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Agustina Bidarti S.P., M.Si.  
NIP. 198005122003122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan penyumbang devisa negara di sektor non migas. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2004 yang mana Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Perkebunan karet di negara ini mencapai luas total 3,65 juta hektar. Karena prospek industri karet positif, telah ada peralihan dari perkebunan komoditi seperti kakao, kopi dan teh, menjadi perkebunan-perkebunan kelapa sawit dan karet. Jumlah perkebunan karet milik petani kecil telah meningkat, sementara perkebunan pemerintah dan swasta telah berkurang, kemungkinan karena perpindahan fokus ke kelapa sawit (Direktoral Jendral Perkebunan, 2017). Jika di lihat berdasarkan status penguasaannya luas areal karet di Indonesia sangat didominasi oleh perkebunan rakyat (PR). Pada periode tahun 2009- 2018 rata-rata luas areal karet PR mencapai 84,88% dari total luas areal karet Indonesia. Sementara perkebunan Besar Negara (PBN) hanya sebesar 6,75%, dan perkebunan besar swasta (PBS) sebesar 8,7%. Tanaman karet merupakan tanaman jenis perkebunan yang memiliki pohon batang yang lurus yang pertama kali ditemukan di Brazil dan mulai dibudidayakan pada tahun 1601. Tanaman karet termasuk kedalam jenis *tracheobionta* (tumbuhan berpembuluh) yang mempunyai getah atau lateks (Cahyono, 2010). Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. (Suwanto, 2010).

Di pasar domestik, ekspor dan konsumsi karet alam terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing 1,76% dan 2,28% per tahun, demikian juga produksi dan impor karet alam hingga tahun 2022, juga mengalami peningkatan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 1,78% dan 2,34% per tahun

Meskipun demikian, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang tidak terduga yang menyebabkan harga karet jatuh dari USD 1,47 per kg pada awal 2020 jatuh pada kisaran USD 1,09 per kg pada akhir 2020. Turunnya harga karet disebabkan industri ban di negara-negara Eropa, Cina, Amerika Serikat, Korea Selatan dan India menghentikan kegiatan produksi akibat kebijakan lockdown. Selain itu, pengusaha karet di dalam negeri mengalami masalah, akibat penundaan pengiriman kargo karet yang sudah perusahaan ban besar nasional dan penundaan pembayaran dari para pembeli karet alam tersebut (Syarifa dan Radite, 2020). Sejak awal Januari 2020 harga karet fluktuatif bahkan cenderung stagnan di kisaran antara 16.000 – 17.000 per kilogram (kadar karet kering 100 %) namun sejak pertengahan Januari 2020 terus mengalami penurunan (Fikriansyah, 2020). Oleh karena itu pendapatan produksi karet di Indonesia juga mengalami penurunan, sehingga berdampak terhadap pendapatan petani karet di seluruh di Provinsi yang ada Indonesia, termasuk provinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia. Berdasarkan BPS 2019, Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah produksi karet sebesar 945.000 ton. Komoditi karet merupakan salah satu produk unggulan komoditas perkebunan di Kabupaten Muara Enim dengan produksi sebesar 167.659,21 ton. Kecamatan Gelumbang merupakan penghasil karet terbesar ketiga setelah Kecamatan Rambang dan Kecamatan Rambang Niru di Kabupaten Muara Enim dengan jumlah produksinya 16.209,44 ton. Oleh sebab itu tinggi nya peluang dari hasil karet yang diperoleh petani sebagai pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun perkebunan karet secara umum mengalami penurunan pendapatan karena dampak COVID-19 yang terjadi secara global. Hal ini sesuai dengan penelitian Budiarti dan Riswani, (2021) bahwa terjadi penurunan pendapatan petani karet sebesar Rp9.712.515 dengan persentase penurunan sebesar 67,23 persen saat Pandemi Covid 19 sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Segayam. Hal ini juga dipengaruhi oleh menurunnya harga jual karet tingkat petani di Kabupaten Muara Enim akibat penundaan pengiriman dan pembayaran jual beli karet dari berbagai perusahaan karet baik nasional maupun internasional.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton)
1	Semendo Darat Laut	945,00
2	Semendo Darat Ulu	-
3	Semendo Darat Tengah	-
4	Tanjung Agung	11.909,89
5	Panang Enim	-
6	Rambang	22.724,89
7	Lubai	11.623,55
8	Lubai Ulu	12.574,24
9	Lawang Kidul	1.463,00
10	Muara Enim	1.573,00
11	Ujan Mas	10.548,00
12	Gunung Megang	8.918,00
13	Benakat	4.246,00
14	Belimbing	9.021,77
15	Rambang Niru	18.030,15
16	Empat Petulai Dangku	-
17	Gelumbang	16.209,44
18	Lembak	10.844,08
19	Sungai Rotan	8.702,72
20	Muara Belida	1.643,00
21	Kelekar	5.432,00
22	Belida Darat	11.211,20
Jumlah		167.659,21

Sumber: Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2020

Rendahnya harga karet yang berdampak pendapatan petani karet perbulan yang akan mempengaruhi kemampuan investasi petani, daya beli petani terhadap barang barang primer dan sekunder , serta pengalihan sumber penghasilan petani kepada sumber penghasilan selain usahatani karet (Syarifa., *et.al*, 2016). Sumber Universitas Sriwijaya

Pendapatan masyarakat Desa Segayam kebanyakan sebagai petani karet dan buruh tani karet oleh karena itu harga karet yang semakin menurun menyebabkan pendapatan petani menurun. Kondisi tersebut menyebabkan petani mencari pendapatan tambahan di luar sektor perkebunan karet, dengan begitu pendapatannya bertambah dan dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Rumah tangga juga harus mampu menentukan dan mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan aktivitas ekonominya sehingga dapat untuk mengontrol pendapatannya tersebut.

Aktivitas ekonomi rumah tangga petani meliputi aktivitas produksi dan konsumsi yang saling berkaitan. Kegiatan pertanian yang dilakukan petani di Desa Segayam yaitu sebagai petani pemilik dan buruh tani. Pendapatan petani karet di Desa Segayam terus mengalami perubahan seiring dengan terjadinya penurunan harga karet yang cenderung menurun. Sejauh ini belum diketahui secara pasti dampak dari COVID-19 terhadap pendapatan petani. Berkaitan dengan hal tersebut dapat di analisis keragaman aktivitas ekonomi dan sumber pendapatan rumah tangga petani karet pemilik dan buruh tani karet sebelum dan pada saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman aktivitas ekonomi yang dilakukan rumah tangga petani karet dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang?
2. Bagaimana kontribusi dan indeks keberagaman pendapatan rumah tangga petani karet dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian adalah :

1. Menganalisis keragaman aktivitas ekonomi yang dilakukan rumah tangga petani karet dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim
2. Menganalisis kontribusi dan indeks keberagaman pendapatan rumah tangga petani karet dan buruh tani karet sebelum dan saat COVID-19 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai keberagaman aktivitas ekonomi dan sumber pendapatan petani dan buruh tani karet sebelum dan pada saat pandemi COVID-19.
2. Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan maupun bahan pustaka untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Dessy., *et al.* 2019. Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Pasang Surut. Unsri Press. Palembang
- Andria, Ayu., Elinur, dan Jumantri. 2018. Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis* Vol 20 (1): 99-112.
- Asmarantaka, Ratna W. 2007. Analisis Ekonomi Rumah tangga Petani Tanaman Pangan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian* Vol 1 (1): 1-18
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2020. *BPS-Statistics of Muara Enim Regency*. Muara Enim.
- Budiarti, Tri Wachyuni, dan Riswani. 2020. Strategi Mempertahankan Pendapatan Petani karet Pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Cahyono. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Devi., *et al.* 2020. Dampak COVID-19 di Pertanian-Perspektif Petani Studi Kualitatif Terkait Perubahan Perilaku Petani Karena COVID-19 di Empat Provinsi Target Kerja Prisma. Prisma, 29 April 2020.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia – *Tree Corp Estate Statistic Of Indonesia 2015- 2017*. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta
- Duwila, Ummi. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Cita Ekonomika* Vol IX (2): 149-158.
- Edy S, Kusmanto, dan Tatang, Widjojoko. 2009. Analisis Keberagaman Usaha Rumah Tangga Pertanian Lahan Kering di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol 3 (3): 48-54.
- Fikriansyah, Wahyu. 2020. Dampak covid 19, Mahasiswa Polbangtan Medan sebut harga karet petani sumsel semakin turun. *Seputar Polbangtan [online]*, 1 Juli 2020. Available at: <https://www.polbangtanmedan.ac.id/seputar-polbangtan/dampak-COVID-19-mahasiswa-polbangtan-medan-sebut-harga-karet-petani-sumsel-semakin-turun.html>. [ 8 April 2021]
- Harahap, N.H.P., dan Segoro, B.A. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia ke Pasar Global. *Jurnal Transborders*. Vol 1 (2): 130- 143.
- Karani, Sasi., *et.al.* 2015. Pengaruh Kemiskinan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Kementerian Pertanian. 2018. Outlook Karet 2017. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Munandar, Aris., *et.al.* 2020. Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Green Swarnadwipa*. Vol 9 (2):178-184.

- Noerfahmi, Femmi., *et al.* 2017. Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Informatika Pertanian*. Vol 26 (1): 13–22.
- Pangkey, Marchel Christian., *et al.* 2016. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw I dan Desa Tania Wangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16 (2): 233-242.
- Prasetyo, Dani. 2016. Kontribusi Keragaman Sumber Pendapatan Petani Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang. Skripsi. Universitas Gajah Mada
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Susilo, Adityo., *et al.* 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7 (1): 45-67.
- Suwarto. 2010. Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastika, D.K.S, Elisabeth, R., dan Justina, S. 2009. Analisis Keberagaman Usaha Rumah Tangga Pertanian di Berbagai Agroekosistem Lahan Marjinal. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Syahfrudin, Ridlo., *et al.* 2011. Produktivitas Buruh Tani Penyadap Karet Rakyat dan Struktur Pendapatan Rumah Tangganya (Desa Air Sekamanak Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Agrisepe*. Vol 10 (2): 287-300.
- Syarifa, L. F., *et al.* 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*. Vol 34(1): 119-126.
- Syarifa L.F dan Radite Tistama. 2020. “Analisis Kinerja dan Prospek Komoditas Karet”. Dalam Analisis & Opini Perkebunan, Oktober. *Riset Perkebunan Nusantara*. Vol. 1 (2): 2-7.
- Tampubolon, Murni Artha Christy., dan Tavi Supriana., Luhut Sihombing. 2014. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Karet Rakyat Berdasarkan Skala Usaha Minimum. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 3 (4): 1